

HUBUNGAN NILAI KOMPREHENSIF AKHIR DAN NILAI TRYOUT AIPKI DENGAN HASIL CBT UJIAN KOMPETENSI MAHASISWA PROGRAM PROFESI DOKTER (UKMPPD)

Muhammad Ardiansyah Paputungan^{1*}, Ratih Natasha Maharani², Asrini Safitri³, Febie Irsandy⁴, Windy Nurul Aisyah⁵

Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Umum Fakultas Kedokteran UMI¹, Bagian Ilmu Penyakit Mata Fakultas Kedokteran UMI², Bagian Ilmu Gizi Klinik Fakultas Kedokteran UMI³, Bagian Ilmu Radiologi Fakultas Kedokteran UMI⁴, Bagian Ilmu Parasitologi Fakultas Kedokteran UMI⁵

*Corresponding Author : panjiardiansyah973@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan dokter di Indonesia saat ini sudah memiliki standar kompetensi sebagai acuan kompetensi lulusan dokter berupa standar kompetensi dokter Indonesia (SKDI). Proses pendidikan dokter di Indonesia melalui 2 tahapan yaitu, tahap pendidikan sarjana kedokteran yang kemudian dilanjutkan ke tahap profesi (tahap pendidikan klinik). Tujuan penelitian melihat hubungan nilai komprehensif akhir dan nilai tryout AIPKI dengan hasil CBT ujian kompetensi mahasiswa program profesi dokter (UKMPPD). Penelitian ini merupakan penelitian Literature Review dengan desain Narrative Review. Sumber jurnal ilmiah dan/atau prosiding *PubMed*, *Google Scholar*, *ScienceDirect*, tahun publikasi jurnal ilmiah dan/atau prosiding antara 2019-2024. Hasil penelitian didapatkan 20 jurnal yang membahas terkait hubungan nilai komprehensif akhir dan nilai tryout AIPKI dengan hasil CBT ujian kompetensi mahasiswa program profesi dokter (UKMPPD). adanya hubungan nilai komprehensif akhir dan nilai tryout AIPKI dengan hasil CBT ujian kompetensi mahasiswa program profesi dokter (UKMPPD). MPPD yang memiliki nilai komprehensif akhir yang baik dan lulus TO AIPKI rata-rata lebih siap untuk menghadapi ujian kompetensi mahasiswa program profesi dokter karena dengan kepercayaan diri lebih karena telah selesai melaksanakan TO AIPKI. Dalam hal ini pun nilai komprehensif akhir dan TO AIPKI mempunyai pengaruh besar terhadap nilai kelulusan CBT UKMPPD fakultas kedokteran.

Kata kunci: AIPKI, komprehensif, UKMPPD, CBT

ABSTRACT

Medical education in Indonesia currently has competency standards as a reference for the competence of doctor graduates in the form of Indonesian doctor competency standards (SKDI). The process of medical education in Indonesia goes through 2 stages, namely, the undergraduate medical education stage which is then continued to the professional stage (clinical education stage). The purpose of the study was to see the relationship between the final comprehensive score and the AIPKI tryout score with the CBT results of the competency test for doctor professional programme students (UKMPPD). This study is a Literature Review research with Narrative Review design. Sources of scientific journals and/or proceedings PubMed, Google Scholar, ScienceDirect, years of publication of scientific journals and/or proceedings between 2019-2024. The results of the study obtained 20 journals that discussed the relationship between the final comprehensive score and the AIPKI tryout score with the CBT results of the competency test for doctoral professional programme students (UKMPPD). there is a relationship between the final comprehensive score and the AIPKI tryout score with the CBT results of the UKMPPD doctoral programme student competency test). MPPD who have a good final comprehensive score and pass the AIPKI TO are on average better prepared to face the competency exam for doctor professional students because they have more confidence because they have completed the AIPKI TO. In this case, the final comprehensive score and TO AIPKI have a major influence on the CBT passing score of the UKMPPD medical faculty.

Keyword: AIPKI, comprehensive, UKMPPD, CBT

PENDAHULUAN

Pendidikan dokter di Indonesia saat ini sudah memiliki standar kompetensi sebagai acuan kompetensi lulusan dokter berupa standar kompetensi dokter Indonesia (SKDI). Proses pendidikan dokter di Indonesia melalui 2 tahapan yaitu, tahap pendidikan sarjana kedokteran yang kemudian dilanjutkan ke tahap profesi (tahap pendidikan klinik) (Khadafianto F dkk, 2020), (Ichsan B dkk, 2023). Pendidikan profesi dokter ini ditempuh oleh mahasiswa yang sudah dinyatakan lulus tahap pendidikan sarjana kedokteran (Khadafianto F dkk, 2020).

Setiap mahasiswa program profesi dokter harus lulus UKMPPD untuk mendapatkan gelar dokter. Uji Kompetensi ini bertujuan menjamin lulusan dokter di Indonesia kompeten dan terstandar secara nasional (Hakim A dkk, 2023). Ujian Kompetensi Mahasiswa Pendidikan Profesi Dokter (UKMPPD) merupakan ujian akhir yang harus ditempuh oleh mahasiswa kedokteran sebagai prasyarat mendapatkan gelar dokter. UKMPPD diikuti oleh mahasiswa pendidikan profesi yang telah menyelesaikan seluruh stase klinisnya. Kelulusan UKMPPD mutlak diperlukan untuk mendapatkan sertifikat tanda registrasi yang berfungsi sebagai lisensi bagi praktisi dokter (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2013 tentang Pendidikan Kedokteran) (Wati H dkk, 2022).

UKMPPD terdiri dari dua metode ujian yaitu *CBT (Computer based test)* dan *OSCE (Objective Structure Clinical Examination)*. Ujian ini berfungsi sebagai *exit exam* yang merupakan ujian akhir bersifat nasional dengan tujuan untuk menjaga mutu lulusan pendidikan dokter serta memberikan informasi tentang kompetensi pengetahuan, keterampilan dan sikap dari para lulusan dokter umum secara komprehensif (Akbar R dkk, 2023), (Firdaus dkk, 2023). Uji kompetensi ini terdiri dari 2 jenis uji, yaitu pilihan jamak / *multiple choice question (MCQ)* menggunakan komputer (*Computer Based Test / CBT*) dan uji keterampilan pemeriksaan klinis (*Objective Structured Clinical Examination/OSCE*) (Halimah dkk, 2024).

Di Indonesia sejak tahun 2013, menurut Surat Edaran Dirjen Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan nomor 88/E/DT/2013, UKMPPD digunakan sebagai *exit exam* meliputi *Computer Based Test (CBT)* dengan pertanyaan pilihan ganda (*multiple choice questions*) dan *Objective Structured Clinical Examination (OSCE)* untuk menguji *attitude, knowledge, dan skills* (Labatjo dkk, 2019).

Sekitar 10 % mahasiswa kedokteran mengalami kegagalan pada setiap ujian yang diikutinya. Fenomena kegagalan ketika mahasiswa kedokteran menempuh ujian akhir merupakan pengalaman yang sangat kompleks (Romadhoni dkk, 2021). Mahasiswa yang mengalami stres akan mengalami dampak negatif yang akan mengganggu perkuliahan serta mengganggu kinerja mereka. Mahasiswa yang mengalami kondisi stres yang ekstrem membutuhkan perhatian serius Di Indonesia didapatkan 36,7 - 71,6% mahasiswa mengalami stres (Nasir R dkk, 2023).

Mahasiswa yang mengikuti UKMPPD adalah mahasiswa tahap akhir pendidikan profesi yang telah menyelesaikan seluruh stase klinis sehingga seharusnya dapat melewati nilai batas lulus ujian. Rendahnya angka kelulusan pada ujian *high stakes* seperti UKMPPD merupakan tantangan bagi institusi. Angka kelulusan merupakan monitor dan *feedback* atas proses pembelajaran yang telah berlangsung (Wati H dkk, 2022).

Pihak FK melakukan berbagai upaya agar angka kelulusan *CBT* UKMPPD FK meningkat, salah satunya yaitu dengan mengadakan ujian *Try Out (TO)* lokal sebagai ujian penyaring yang wajib diikuti sebelum *CBT* UKMPPD. Mahasiswa yang sudah menyelesaikan tahap program profesi dokter harus lulus dalam ujian *TO* lokal untuk bisa ikut serta dalam *CBT* UKMPPD (Labatjo dkk, 2019).

Progress test merupakan tes yang komprehensif untuk mengukur kemampuan kognitif mahasiswa yang menggambarkan akhir capaian pembelajaran mahasiswa dalam kurikulum. *Progress test* dapat digunakan untuk mempertimbangkan perbaikan proses belajar mengajar

maupun evaluasi kurikulum. *Progress test* dapat digunakan untuk membantu melihat kemajuan kemampuan kognitif mahasiswa baik individu maupun populasi (Ningrum R dkk, 2022).

Pengenalan *progress test* sebagai asesmen yang bersifat formatif untuk memberikan umpan balik secara berkelanjutan memiliki hubungan yang erat pada uji kompetensi. Adanya *progress test* pada kurikulum mempunyai pengaruh yang signifikan pada pola belajar, persepsi mahasiswa mengenai pembelajaran dan persiapan waktu belajar. *Progress test* menunjukkan pemahaman pembelajaran dan retensi pengetahuan yang tersimpan pada memori jangka panjang (Ningrum R dkk, 2022).

Nilai *try out* AIPKI juga merupakan standar penilaian akhir pada hasil kelulusan *CBT* UKMPPD mahasiswa fakultas kedokteran. *TO* AIPKI merupakan prediktor kelulusan UKMPPD *CBT*, namun bukan prediktor yang baik untuk UKMPPD *OSCE*. *TO* AIPKI merupakan penilaian yang hanya menitikberatkan keilmuan (*knowledge*). Walaupun hanya spesifik dalam hal penilaian *CBT* saja tetapi hubungan *TO* AIPKI dengan hasil *CBT* UKMPPD mempunyai pengaruh besar terhadap kelulusan MPPD (Arya A dkk, 2022). Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti hubungan nilai komprehensif akhir dan nilai *try out* AIPKI dengan hasil *CBT* ujian kompetensi mahasiswa program profesi dokter (UKMPPD).

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian *Literature Review* dengan desain *Narrative Review*. Metode ini digunakan untuk mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi, dan menafsirkan semua penelitian yang tersedia. Dengan penggunaan metode ini, dapat dilakukan *review* dan identifikasi jurnal secara sistematis, yang pada setiap prosesnya mengikuti langkah-langkah atau protokol yang telah ditetapkan.

Kriteria Eligibilitas (*Eligibility Criteria*) Kriteria eligibilitas dalam penelitian ini meliputi kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah *Literature* berbentuk jurnal ilmiah dan/atau prosiding, Sumber jurnal ilmiah dan/atau prosiding *PubMed*, *Google Scholar*, *ScienceDirect*, Jurnal ilmiah dan/atau prosiding memiliki akses terbuka, Artikel harus dapat diakses full text, Jurnal ilmiah dan/atau prosiding menggunakan bahasa Inggris atau bahasa Indonesia, Tahun publikasi jurnal ilmiah dan/atau prosiding antara 2019-2024

Sedangkan kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah bentuk denotasi dari kriteria inklusi. Selain itu agar membatasi ruang lingkup penelitian, peneliti menggunakan metode *PICO* (*Population/Problem, Intervention, Comparison, Outcomes*), seperti Tabel berikut :

Tabel 1. Tabel Ringkasan PICO

Komponen	Keterangan
<i>Population / problem</i>	Ujian Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter
<i>Intervention</i>	Komprehensif Akhir dan <i>Tryout</i> AIPKI
<i>Comparison</i>	Nilai
<i>Outcomes</i>	Korelasi

Seleksi literature menggunakan metode PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-analyses*).

HASIL

Tabel 2. Hasil Sintesa Penelitian

No	Nama Jurnal	Judul	Metode	Penulis	Kesimpulan
1.	Jurnal Ilmu Kesehatan (2020)	Hubungan Nilai <i>Try Out</i> dengan Nilai <i>Computer Based Test</i> pada Ujian	Penelitian ini merupakan penelitian analitik korelatif dengan	Firdaus, dkk	Terdapat hubungan yang signifikan antara nilai <i>try out</i> UKMPPD- <i>CBT</i> dengan hasil UKMPPD- <i>CBT</i> di

		Kompetensi Mahasiswa Profesi Pendidikan Dokter	pendekatan <i>cross sectional</i>	Fakultas Kedokteran Universitas Riau tahun 2019
2.	Jurnal e-Biomedik (eBm) (2019)	Hubungan Nilai Ujian <i>Try Out</i> Lokal dengan Nilai <i>Computer Based Test</i> Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter di Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado	Jenis penelitian ini ialah deskriptif analitik dengan desain <i>cross sectional</i>	Labatjo, A. I, dkk Hasil penelitian mendapatkan hubungan bermakna antara nilai ujian <i>TO</i> lokal dengan nilai <i>CBT</i> dengan tingkat keamatan positif yang sangat lemah.
3.	<i>Fakumi Medical Journal: Jurnal Mahasiswa Kedokteran</i> (2022)	Hubungan Nilai Komprehensif Akhir dan Nilai <i>Tryout</i> Aipki dengan Hasil <i>CBT</i> Ujian Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter (UKMPPD) Angkatan 2012 Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia	Jenis penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian korelasional dengan desain analitik korelasi.	Arya, A. M, dkk Ada hubungan nilai <i>Try Out</i> AIPKI dengan nilai UKMPPD angkatan 2012 Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia.
4.	Jurnal Kedokteran : Media Informasi Ilmu Kedokteran dan Kesehatan (2022)	<i>Analytical Study of Prefictors of Achievement of Competency Test of Medical Professional Students.</i>	Penelitian ini merupakan penelitian analitik kuantitatif dengan pendekatan <i>cross-sectional</i>	Tubarad, G. D, et al Nilai rapor dan IPK akademik memiliki hubungan yang kuat yang dapat digunakan sebagai prediktor kelulusan <i>CBT</i> UKMPPD.
5.	Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia (2022)	<i>Online Assesment Drive Learning Model for Computer Based Test Preparation od Medical Student</i>	Penelitian analitik menggunakan metode campuran kuantitatif dan kualitatif.	Nazriati, E., et al Model Bimbingan <i>online</i> dengan konsep <i>assessment drive learning</i> terbukti meningkatkan kemampuan peserta dalam mengerjakan test <i>CBT</i> untuk persiapan UKMPPD. Kepuasan peserta terhadap model bimbingan ini cukup baik secara kuantitatif dan kualitatif.
6.	Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan (2022)	Studi Kualitatif Pengaruh Faktor Individu terhadap Kelulusan <i>Computer Based Test</i> Uji Kompetensi	Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan rancangan fenomenologi.	Wati, H. M., dkk Hasil yang diperoleh yaitu beberapa faktor individu yang berpengaruh antara lain motivasi, kepercayaan diri, fokus pada tujuan, manajemen waktu, strategi belajar, sikap positif dan

		Mahasiswa Program Profesi Dokter				penguasaan materi. Dibutuhkan sinergi antar faktor individu untuk hasil maksimal.
7.	<i>Health and Medical Journal</i> (2023)	Profil Tinjauan Hasil UKMPPD di Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah Tahun 2017-2021	Nilai pada CBT di pendekatan kuantitatif.	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.	Akbar, R. R., dkk	Perlu perhatian pada topik psikiatri, pernapasan, endokrin dan metabolik hematologi imunologi, penguatan pada keterampilan 4A sampai ke terapi atau penatalaksanaan. Berdasarkan kelompok usia, kasus lansia perlu perhatian.
8.	Jurnal Aceh Medika (2020)	Hubungan Prestasi Kumulatif Dan Motivasi Belajar Terhadap Kelulusan <i>Computer Based Test</i> Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter	Indeks Dan Belajar	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain cross sectional.	Azmi, U., dkk	Kesimpulan dari penelitian ini adalah tidak terdapat hubungan antara IPK akademik dan IPK profesi namun terdapat hubungan motivasi belajar terhadap kelulusan <i>retaker CBT-UKMPPD</i> Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama Februari 2019.
9.	JIK (Jurnal Ilmu Kesehatan) (2020)	Korelasi Prestasi Kumulatif Dengan Nilai UKMPPD Periode November 2018 – Agustus 2019 Fakultas Kedokteran Universitas Riau	Indeks	Penelitian ini menggunakan rancangan analitik observasional dengan pendekatan <i>cross sectional</i> .	Rezki, R., dkk	Terdapat korelasi positif yang kuat antara IPK dan nilai <i>CBT</i> pada peserta yang mengikuti UKMPPD periode November 2018 – Agustus 2019 Fakultas Kedokteran Universitas Riau.
10.	<i>Jambi Medical Journal</i> : Jurnal Kedokteran dan Kesehatan (2020)	Korelasi Proses Klinik Kelulusan Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter (UKMPPD)	Nilai Rotasi dengan Uji	Metode penelitian ini adalah observasional kuantitatif dengan pendekatan <i>cross sectional</i> .	Khadafianto, F, dkk	Penilaian proses pendidikan klinik yang menggunakan multi-modalitas dalam bentuk <i>Mini-CEX</i> , DOPS, Tutorial klinik, jurnal reading, ujian tulis, refleksi kasus dan OSLER terbukti mampu memberikan gambaran kemampuan dan kompetensi mahasiswa yang utuh baik dari aspek kognitif maupun psikomotorik.
11.	JPII (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia) (2022)	Gambaran nilai <i>progress test</i> pada mahasiswa kedokteran	nilai pada	Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik	Ningrum, R. K, dkk	Hasil ini mengindikasikan bahwa pada setiap tahunnya terjadi peningkatan pengetahuan pada mahasiswa kedokteran di FKIK Unwar. <i>Progress test</i> dapat digunakan sebagai evaluasi proses pembelajaran di pendidikan kedokteran.

12.	Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia (2021).	<i>Analysis of Progress Test Result in Medical Faculty Student.</i>	Penelitian ini menggunakan desain observasional deskriptif dengan metode <i>cross sectional</i> .	Simaremare, A. P, dkk	<i>Progress test</i> dapat digunakan sebagai alat untuk membantu melihat perkembangan kemampuan pengetahuan mahasiswa baik secara individu maupun di dalam populasi.
13.	Kandidat : Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan (2019)	Pengaruh <i>Self Directed Learning dan Bimbingan Retaker</i> Terhadap Hasil Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter <i>Computer Based Test</i> Di Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama	Jenis penelitian ini adalah analitik dengan desain <i>cross sectional</i>	Arimbi, D. dkk	Hasil yang diperoleh oleh pengaruh penerapan SDL dengan kelulusan UKMPPD dengan nilai signifikan pada tingkat kepercayaan 0.05 diperoleh 0.000. Sedangkan pedoman yang diperoleh dengan nilai signifikan pada tingkat kepercayaan 0.05 diperoleh 0.009. Karena nilai <0.05 maka dalam hal ini adanya pengaruh SDL dan bimbingan dengan kelulusan UKMPPD.
14.	Jurnal Aceh Medika (2019).	Tingkat Kelulusan Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter (UKMPPD) Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat analitik dengan desain <i>cross sectional</i>	Riezky, A. K, dkk	Tidak adanya hubungan yang signifikan antara IPK Profesi dengan hasil UKMPPD mahasiswa angkatan 2007, 2008, 2010, dan 2011 Fakultas Kedokteran Universitas
15.	<i>Advances in Social Science, Education and Humanities Research</i> (2021)	<i>A Scooping Review of Determinants of the Graduation of Professional Competencies for Medical Education Students in Indonesia</i>	Penelitian ini menggunakan metode tinjauan <i>Scooping</i>	Istadi, Y, dkk	Terdapat sebelas faktor yang mempengaruhi kelulusan UKMPPD yang terdiri dari nilai try out, Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), lama studi, perekrutan mahasiswa, bimbingan belajar UKMPPD, kehadiran saat bimbingan belajar, penilaian institusi lokal, efikasi diri, motivasi, <i>Self Directed Learning Readiness</i> , dan pendekatan belajar.
16.	Jurnal Sainatika Medika (2019)	Validitas Prediktif Hasil Belajar Mahasiswa Kedokteran dengan Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter	Rancangan penelitian diskriptif analitik dengan <i>cross sectional</i>	Suswati, I, dkk	IPK-TA, IPK- TP,CIA, BM dan TO AIPKI adalah prediktor UKMPPD yang baik dan IPK-TA merupakan prediktor yang lebih baik untuk <i>MCQ-CBT</i> dan <i>OSCE</i> , sedangkan <i>CIA</i> sebagai prediktor yang lebih baik untuk <i>OSCE</i> .
17.	Jurnal Bio Komplementer	Pengaruh <i>Progress Test</i> , IPK Sarjana	Penelitian ini merupakan penelitian	Mayasari, E. D, dkk	Terdapat pengaruh antara <i>progress test</i> profesi dokter dan indeks prestasi

Medicine (2022)	Kedokteran dan IPK Profesi Dokter Terhadap Kelulusan <i>Computer Based Test Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter</i> Fakultas Kedokteran	deskriptif analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i> .		kumulatif sarjana kedokteran terhadap kelulusan <i>Computer Based Test Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter</i> .
18. Jurnal Kedokteran Komunitas (Journal of Community Medicine) (2022)	Masa Studi Sarjana dan Profesi Dokter Berpengaruh terhadap Kelulusan Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter di Universitas Islam Malang	Desain penelitian ini menggunakan metode <i>observational analytic</i> dengan pendekatan <i>cross sectional</i> .	Arifiana, E. I, dkk	Masa studi sarjana dan profesi berkorelasi terhadap kelulusan <i>CBT UKMPPD</i> namun untuk mencapai kompetensi mahasiswa FK UNISMA membutuhkan waktu lebih lama. Faktor yang paling memberi pengaruh kepada kelulusan <i>CBT UKMPPD</i> yakni masa studi sarjana dibandingkan masa studi profesi.
19. AVERROUS: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Malikussaleh (2022)	Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Kelulusan <i>Computer Based Test Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter</i>	Jenis penelitian ini menggunakan rancangan <i>cross sectional</i>	Nabila, J, dkk	Penelitian ini menunjukkan bahwa Kesimpulan penelitian ini terdapat hubungan antara motivasi terhadap kelulusan ujian <i>CBT UKMPPD</i> mahasiswa kedokteran
20. JSR (Jurnal Sains Riset) (2021)	Tingkat Kelulusan Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter (UKMPPD) Periode Mei Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat analitik dengan desain <i>cross sectional</i>	Syarifah, N, dkk	Dari analisa data didapatkan bahwa secara keseluruhan tidak ada hubungan IPK Profesi angkatan 2007, 2008, 2010, dan 2011 dengan hasil UKMPPD

PEMBAHASAN

Berdasarkan penelusuran literatur yang telah dilakukan, ditemukan literatur yang secara spesifik membahas terkait hubungan nilai komprehensif akhir dan nilai *tryout* AIPKI dengan hasil *CBT* ujian kompetensi mahasiswa program profesi dokter (UKMPPD) dan di dapatkan beberapa literatur yang membahas tentang hubungan nilai komprehensif akhir dengan hasil *CBT* ujian kompetensi mahasiswa program profesi dokter (UKMPPD), serta dan hubungan nilai

tryout AIPKI dengan hasil CBT ujian kompetensi mahasiswa program profesi dokter (UKMPPD).

Pada jurnal pertama oleh Firdaus., dkk (2020), sebuah penelitian bersifat analitik korelatif dengan pendekatan *cross sectional*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara *try out* dan CBT terhadap hasil UKMPPD. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara nilai *try out* UKMPPD-CBT dengan hasil UKMPPD-CBT di Fakultas Kedokteran Universitas Riau tahun 2019. *Try out* sebagai suatu formatif / persiapan tes UKMPPD-CBT perlu terus dilaksanakan dan ditingkatkan. Perlu dilakukan penelitian kualitatif lebih lanjut untuk mencari variabel - variabel yang diperlukan untuk meningkatkan lagi efektivitas *Try Out* (Nasir R dkk, 2023).

Jurnal kedua oleh Labatjo, A. I, dkk (2019), dengan penelitian deskriptif analitik dengan desain *cross sectional*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara nilai ujian *TO* lokal dengan nilai CBT UKMPPD. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan bermakna antara nilai *TO* lokal dan nilai CBT UKMPPD dengan kekuatan korelasi sangat lemah dan arah korelasi positif yaitu semakin tinggi nilai *TO* maka akan semakin tinggi pula nilai CBT UKMPPD (Labadjo dkk, 2019).

Jurnal ketiga yang dilakukan oleh Arya, A. M, dkk (2022), jenis penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian korelasional dengan desain analitik korelasi. Tujuan penelitian ini untuk Mengetahui hubungan antara nilai Komprehensif Akhir dan Nilai *Try Out* AIPKI dengan nilai CBT UKMPPD Angkatan 2012 Fakultas Kedokteran Muslim Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian dan uji statistik hubungan Nilai Komprehensif, Nilai *TryOut* AIPKI dengan hasil CBT UKMPPD Mahasiswa Program Profesi Dokter Angkatan 2012 Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia bahwa terdapat hubungan antara variable-variabel yang telah diteliti dan hubungan *try out* AIPKI dengan CBT UKMPPD memiliki hubungan terbesar (Arya A dkk, 2022).

Jurnal keempat yang dilakukan oleh Tubarad, G. D (2022), jenis penelitian ini adalah penelitian analitik kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis prediktor pencapaian hasil UKMPPD CBT yang meliputi nilai rapor, TPA, *MMPI*, dan Baca Tulis Al-Quran, IPK tahap pendidikan akademik, IPK tahap profesi kependidikan, dan hasil Pra UKMPPD CBT. Nilai rapor dan IPK akademik memiliki hubungan yang kuat yang dapat digunakan sebagai prediktor kelulusan CBT UKMPPD (Tubarad G dkk, 2022).

Jurnal kelima yang dilakukan oleh Nazriati, E. (2022), penelitian ini merupakan penelitian analitik menggunakan metode campuran kuantitatif dan kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui peningkatan kemampuan mengerjakan CBT pada peserta dan apakah model *assessment drive learning* daring dapat diterima dengan baik. Model Bimbingan *online* dengan konsep *assessment drive learning* terbukti meningkatkan kemampuan peserta dalam mengerjakan *test CBT* untuk persiapan UKMPPD. Kepuasan peserta terhadap model bimbingan ini cukup baik secara kuantitatif dan kualitatif (Nazriati E dkk, 2022).

Jurnal keenam yang dilakukan oleh Wati, H. M dkk (2022), penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan rancangan fenomenologi. Pengumpulan data dilakukan dengan *Focus Group Discussion (FGD)* dan atau wawancara semi terstruktur. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kelulusan mahasiswa profesi dokter dalam UKMPPD CBT khususnya faktor individu pada lingkungan FKIK Univrab. Hasil yang diperoleh yaitu beberapa faktor individu yang berpengaruh antara lain motivasi, kepercayaan diri, fokus pada tujuan, manajemen waktu, strategi belajar, sikap positif dan penguasaan materi. Dibutuhkan sinergi antar faktor individu untuk hasil maksimal (Wati H dkk, 2022).

Jurnal ketujuh yang dilakukan oleh Akbar, R. R dkk (2023), penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif menggunakan

data sekunder. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil nilai tinjauan pada hasil *CBT* UKMPPD di Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah tahun 2017-2021. Perlu perhatian pada topik psikiatri, pernapasan, endokrin dan metabolik, hematologi imunologi, penguatan pada keterampilan 4A sampai ke terapi atau penatalaksanaan. Berdasarkan kelompok usia, kasus lansia perlu perhatian (Akbar R dkk, 2023).

Jurnal kedelapan yang dilakukan oleh Azmi, U, dkk (2020), penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara indeks prestasi kumulatif (IPK) dan motivasi belajar terhadap tingkat kelulusan *Compute-Based Test* uji kompetensi pada mahasiswa program profesi dokter. Kesimpulan dari penelitian ini adalah tidak terdapat hubungan antara IPK akademik dan IPK profesi namun terdapat hubungan motivasi belajar terhadap kelulusan *retaker CBT-UKMPPD* Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama Februari 2019 (Azmi U dkk, 2020).

Jurnal kesembilan yang dilakukan oleh Rezki, R, dkk (2020), penelitian ini menggunakan rancangan analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini bertujuan untuk melihat korelasi indeks prestasi kumulatif dengan nilai UKMPPD *CBT* periode November 2018 – Agustus 2019 Fakultas Kedokteran Universitas Riau. Terdapat korelasi positif yang kuat antara IPK dan nilai *CBT* pada peserta yang mengikuti UKMPPD periode November 2018 – Agustus 2019 Fakultas Kedokteran Universitas Riau (Rezki R dkk, 2020).

Jurnal kesepuluh yang dilakukan oleh Khadafianto, F dkk (2020), penelitian ini merupakan penelitian observasional kuantitatif pendekatan *cross sectional* dengan metode analisis regresi logistik. Penilaian proses pendidikan klinik yang menggunakan multi- modalitas dalam bentuk *Mini-CEX*, *DOPS*, Tutorial klinik, jurnal *reading*, ujian tulis, refleksi kasus dan *OSLER* terbukti mampu memberikan gambaran kemampuan dan kompetensi mahasiswa yang utuh baik dari aspek kognitif maupun psikomotorik. Luaran kompetensi proses pendidikan dokter secara nasional diukur melalui UKMPPD baik *CBT* maupun *OSCE* (Khadafianto F dkk, 2020).

Jurnal kesebelas yang dilakukan oleh Ningrum, R. K, dkk (2022), penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kemajuan nilai *progress test* pada mahasiswa kedokteran pada tahun 2018 sampai 2021 di FKIK Unwar. Hasil ini mengindikasikan bahwa pada setiap tahunnya terjadi peningkatan pengetahuan pada mahasiswa kedokteran di FKIK Unwar. *Progress test* dapat digunakan sebagai evaluasi proses pembelajaran di pendidikan kedokteran (Ningrum R dkk, 2022).

Jurnal kedua belas yang dilakukan oleh Simaremare, A. P, dkk (2021), penelitian ini merupakan penelitian observasional deskriptif dengan metode *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan untuk analisis terhadap hasil *progress test* yang diadakan pada semester genap tahun ajaran 2018/2019. *Progress test* dapat digunakan sebagai alat untuk membantu melihat perkembangan kemampuan pengetahuan mahasiswa baik secara individu maupun di dalam populasi (Simaremare A dkk, 2021).

Jurnal ketiga belas yang dilakukan oleh Arimbi, D, dkk (2019), metode yang digunakan adalah dengan membagikan kuisisioner kepada mahasiswa yang akan mengikuti UKMPPD. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur arau melihat pengaruh SDL dengan kelulusan UKMPPD. Hasil yang diperoleh oleh pengaruh penerapan SDL dengan kelulusan UKMPPD dengan nilai signifikan pada tingkat kepercayaan 0.05 diperoleh 0.000. Sedangkan pedoman yang diperoleh dengan nilai signifikan pada tingkat kepercayaan 0.05 diperoleh 0.009. Karena nilai <0.05 maka dalam hal ini adanya pengaruh SDL dan bimbingan dengan kelulusan UKMPPD (Arimbi D dkk, 2019).

Jurnal keempat belas yang dilakukan oleh Riezky, A. K, dkk (2020), penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat analitik dengan desain *cross sectional*. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan antara IPK profesi dengan hasil UKMPPD *first taker*. Tidak adanya hubungan yang signifikan antara IPK Profesi dengan hasil UKMPPD mahasiswa angkatan 2007, 2008, 2010, dan 2011 Fakultas Kedokteran Universitas (Riezky A dkk, 2020).

Jurnal kelima belas yang dilakukan oleh Istadi, Y, dkk (2021), penelitian ini menggunakan metode tinjauan *Scoping*. Terdapat sebelas faktor yang mempengaruhi kelulusan UKMPPD yang terdiri dari nilai *try out*, Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), lama studi, perekrutan mahasiswa, bimbingan belajar UKMPPD, kehadiran saat bimbingan belajar, penilaian institusi lokal, efikasi diri, motivasi, *Self Directed Learning Readiness*, dan pendekatan belajar (Istadi Y dkk, 2021).

Jurnal keenam belas yang dilakukan oleh Suswati I, dkk (2019), penelitian ini merupakan penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif analitik dengan *cross sectional*. Hasil penelitian didapatkan IPK-TA, IPK-TP, CIA, BM dan TO AIPKI adalah prediktor UKMPPD yang baik dan IPK-TA merupakan prediktor yang lebih baik untuk MCQ-CBT dan OSCE, sedangkan CIA sebagai prediktor yang lebih baik untuk OSCE (Suswati I dkk, 2019).

Jurnal ketujuh belas yang dilakukan oleh Mayasari, E. D, dkk (2022), penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh indikator keberhasilan akademik terhadap kelulusan *Computer Based Test* Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Islam Malang. Terdapat pengaruh antara *progress test* profesi dokter dan indeks prestasi kumulatif sarjana kedokteran terhadap kelulusan *Computer Based Test* Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter (Mayasari E dkk, 2022).

Pada jurnal kedelapan belas oleh Arifiana, E. I, dkk (2022), desain penelitian ini menggunakan metode *observational analytic* dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh masa studi kedokteran dengan kelulusan uji kompetensi mahasiswa program profesi dokter Universitas Islam Malang. Masa studi sarjana dan profesi berkorelasi terhadap kelulusan CBT UKMPPD namun untuk mencapai kompetensi mahasiswa FK UNISMA membutuhkan waktu lebih lama. Faktor yang paling memberi pengaruh kepada kelulusan CBT UKMPPD yakni masa studi sarjana dibandingkan masa studi profesi (Arifiana E dkk, 2022).

Pada jurnal kesembilan belas oleh Nabila, J, dkk (2022), jenis penelitian ini menggunakan rancangan *cross sectional*. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara motivasi belajar terhadap kelulusan *Computer Based Test* UKMPPD mahasiswa Fakultas Kedokteran di provinsi Aceh. Penelitian ini menunjukkan bahwa Kesimpulan penelitian ini terdapat hubungan antara motivasi terhadap kelulusan ujian CBT UKMPPD mahasiswa kedokteran (Nabila J dkk, 2022).

Pada jurnal kedua puluh oleh Andriaty, S, N, dkk (2021), penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat analitik dengan desain *cross sectional*. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan antara IPK Profesi dengan hasil UKMPPD *first taker*. Hasil analisa data didapatkan bahwa secara keseluruhan tidak ada hubungan IPK Profesi angkatan 2007, 2008, 2010, dan 2011 dengan hasil UKMPPD (Andriaty S dkk, 2021).

KESIMPULAN

Berdasarkan literatur-literatur yang membahas terkait hubungan nilai komprehensif akhir dan nilai *tryout* AIPKI dengan hasil CBT ujian kompetensi mahasiswa program profesi dokter UKMPPD), dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan nilai komprehensif akhir dan nilai *tryout* AIPKI dengan hasil CBT ujian kompetensi mahasiswa program profesi dokter UKMPPD). MPPD yang memiliki nilai komprehensif akhir yang baik dan lulus TO AIPKI rata-rata lebih siap untuk menghadapi ujian kompetensi mahasiswa program profesi dokter karena dengan kepercayaan diri lebih karena telah selesai melaksanakan TO AIPKI. Dalam hal ini pun nilai komprehensif akhir dan TO AIPKI mempunyai pengaruh besar terhadap nilai kelulusan CBT UKMPPD fakultas kedokteran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung kelancaran penelitian ini sehingga dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, R. R., Azzuhry, M. F., Haiga, Y. (2023). Profil Nilai Tinjauan pada Hasil CBT UKMPPD di Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah Tahun 2017-2021. *Health and Medical Journal*.
- Andriaty, S. N., Riezky, A. K. (2021). Tingkat Kelulusan Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter (UKMPPD) Periode Mei Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama. *Jurnal Sains Riset (JSR)*.
- Arifiana, E. I., Firmansyah, M., Anisa, R. (2022). Masa Studi Sarjana dan Profesi Dokter Berpengaruh terhadap Kelulusan Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter di Universitas Islam Malang. *Jurnal Kedokteran Komunitas (Journal of Community Medicine)*.
- Arimbi, D., Riezky, A. K., Rizarullah. (2019). Pengaruh Self Directed Learning dan Bimbingan Retaker Terhadap Hasil Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter Computer Based Test Di Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama. *Kandidat : Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan*.
- Arya, A. M., Nasrudin, A. M., Alamanda, A., et al. (2022). Hubungan Nilai Komprehensif Akhir dan Nilai Tryout Aipki dengan Hasil CBT Ujian Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter (UKMPPD) Angkatan 2012 Fakultas Kedokteran Universitas Muslim Indonesia. *Fakumi Medical Journal: Jurnal Mahasiswa Kedokteran*.
- Azmi, U., Riezky, A. K., Andri. (2020). Hubungan Indeks Prestasi Kumulatif Dan Motivasi Belajar Terhadap Kelulusan Computer Based Test Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter. *Jurnal Aceh Medika*.
- Firdaus, Chairunnisa, Endriani, R. (2023). Analisis Perbedaan Tingkat Kelulusan Computer Based Test Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter Berdasarkan Tingkat Kehadiran pada Kegiatan Pembekalan di Fakultas Kedokteran Universitas Riau. *Jurnal Ilmu Kesehatan*.
- Firdaus, Rofi, M., Nazriati, E. (2020). Hubungan Nilai Try Out dengan Nilai Computer Based Test pada Ujian Kompetensi Mahasiswa Profesi Pendidikan Dokter. *Jurnal Ilmu Kesehatan*.
- Hakim, A. N., Kusumawati, A. et al. (2023). Tingkat Stres dan Pencapaian Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter: Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*.
- Halimah, Kusnan, A., Sety, L. O. (2024). Analisis Faktor Kecemasan Mahasiswa dalam Menghadapi Ujian CBT dan OSCE UKMPPD pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran. *Jurnal Ilmiah Obsgin*.
- Ichsan, B., Prakoeswa, F. R., Pramuningtyas, R. (2023). Persepsi Mahasiswa Fakultas Kedokteran UMS terhadap Soal CBT IKM UKMPPD, sebuah Evaluasi: Studi Kualitatif.. *Proceeding of Thalamus*.
- Istadi, Y., Sukestiyarno, Azam, M. et al. (2020). A Scooping Review of Determinants of the Graduation of Professional Competencies for Medical Education Students in Indonesia. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*.

- Khadafianto, F. (2020). Korelasi Nilai Proses Rotasi Klinik dengan Kelulusan Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter (UKMPPD). *Jambi Medical Journal : Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*.
- Labatjo, A. I., Manoppo, F. P., Berhimpon, S. L. (2019). Hubungan Nilai Ujian Try Out Lokal dengan Nilai Computer Based Test Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter di Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal e-Biomedik (eBm)*.
- Mayasari, E. D., Firmansyah, M., Anisa, R. (2022). Pengaruh Progress Test, IPK Sarjana Kedokteran dan IPK Profesi Dokter Terhadap Kelulusan Computer Based Test Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter Mahasiswa Fakultas Kedokteran. *Jurnal Bio Komplementer Medicine*.
- Nabila, J., Rahayu, M. R., Zubir. (2022). Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Kelulusan Computer Based Test Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter. *AVERROUS: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Malikussaleh*.
- Nasir, R., Akbar, R. R., Henky, J. (2023). Hubungan Tingkat Stres dengan Karakteristik Peserta OSCE UKMPPD di Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah. *Scientific Journal*.
- Nazriati, E., Zulharman, Firdaus. (2022). Online Assesment Drive Learning Model for Computer Based Test Preparation od Medical Student. *Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia*.
- Ningrum, R. K., Ekayani, N. W. (2022). Gambaran nilai progress test pada mahasiswa kedokteran. *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*.
- Rezki, R., Firdaus, Asni, E. (2020). Korelasi Indeks Prestasi Kumulatif Dengan NilaiUKMPPD CBT Periode November 2018 – Agustus 2019 Fakultas Kedokteran Universitas Riau. *JIK (Jurnal Ilmu Kesehatan)*.
- Riezky, A. K., Nabillah. (2019). Tingkat Kelulusan Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter (UKMPPD) Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama. *Jurnal Aceh Medika*.
- Romadhoni, Rahayu, G. R., Khoiriyah, U. (2021). The Identification of Motivation and Support Needed by Retaker Students of Students Competence Test of Medical Prefession Program. *Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia*.
- Simaremare, A. P. (2021). Analysis of Progress Test Result in Medical Faculty Student.. *Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia*.
- Suswati, I., Rahayu. (2019). Validitas Prediktif Hasil Belajar Mahasiswa Kedokteran dengan Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter. *Jurnal Sainatika Medika*.
- Tubarad, G. D., Sari, T. P. et al. (2022). Analytical Study of Prefictors of Achievement of Competency Test of Medical Professional Students. *Jurnal Kedokteran : Media Informasi Ilmu Kedokteran dan Kesehatan*.
- Wati, H. M., Susanti, L., Valzon, M. (2022). Studi Kualitatif Pengaruh Faktor Individu terhadap Kelulusan Computer Based Test Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*.